

ABSTRAK

Rahmawati NIM. 309411007. Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Sumatera Utara Dalam Menanggulangi Kekerasan Terhadap Anak di Kecamatan Medan Helvetia. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komisi perlindungan anak Indonesia Daerah (KPAID) Sumatera Utara dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak di Kecamatan Medan Helvetia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang yang akan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, identifikasi dan analisis pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama mendapatkan penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam deskriptif situasi.

Penulis mengambil lokasi penelitian di KPAID Sumatera Utara dan di Kecamatan Medan Helvetia. Dalam menentukan Sampel penelitian ini adalah diambil sebanyak 150 orang. Jadi dalam menentukan sampel sebanyak 25 %, maka sampel dari penelitian ini yang di anggap dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 35 orang. Alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah memiliki suatu upaya untuk mesosialisasikan dan menyadarkan semua pihak akan pentingnya pemenuhan perlindungan hak-hak anak, melakukan kajian dan analisis perundang-undangan yang berkaitan dengan perlindungan anak dan kebijakan perlindungan anak, membangun dan membina kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka perlindungan anak, melakukan pengawasan terhadap instansi dan lembaga penyelenggaraan perlindungan anak, serta mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan perlindungan anak dan memberikan masukan, saran serta pertimbangan kepada pemerintah dan pihak penyelenggaraan perlindungan anak demi kepentingan terbaik bagi anak.